

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Buku juga merupakan sarana penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah yang biasanya dijadikan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Salah satu buku yang menjadi bahan ajar dalam proses pembelajaran adalah buku teks. Buckingham (Gustiar et al., 2023) menyatakan, “Buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran”. Artinya, buku teks merupakan alat penunjang belajar yang digunakan pada setiap jenjang pendidikan.

Keberadaan buku teks dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam memberikan informasi dan materi kepada siswa melalui bahan yang berbentuk cetak (Gustiar et al., 2023). Selain itu, buku teks juga berperan dalam membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan, serta meningkatkan kemandirian dan partisipasi mereka di kelas. Baik guru maupun siswa membutuhkan buku teks untuk mendukung proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang maksimal (Abdullah S et al., 2022).

Buku teks yang digunakan peserta didik harus memenuhi standar yang telah ditetapkan BSKAP (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan). BSKAP merupakan badan yang memiliki tugas untuk menyusun standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan serta pengelolaan sistem perbukuan. Badan ini dahulu bernama Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSKAP menetapkan standar penilaian kelayakan buku teks dengan berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku,

Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku. Dalam peraturan tersebut tertera bahwa kelayakan buku teks mencakup empat standar, yaitu standar isi, penyajian, desain, dan grafika (Hasanah, 2024).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan buku teks sebagai bahan ajar sangat diperlukan, karena pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks, sehingga materi yang diajarkan rata-rata membahas tentang teks, yang tentunya membutuhkan buku teks sebagai sarana untuk guru dan siswa dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan teks seperti pengertian teks, struktur teks, kaidah kebahasaan, dan menyajikan/menulis suatu teks.

Terdapat berbagai jenis buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun nonpemerintah/swasta. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Banyaknya pilihan buku teks menuntut guru untuk memilih buku teks yang layak digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran (Gustiar et al., 2023).

Menurut (Muslich, 2010 : 38) dilihat dari penyusunnya, buku teks wajib (terbitan pemerintah) biasanya disusun oleh tim yang para anggotanya mempunyai kualitas yang dipersyaratkan. Bahkan, sebelum buku teks wajib ini diterbitkan, terlebih dahulu ditelaah kualitas atau kevaliditasannya, baik dari segi isi, strategi dan bahasanya dalam forum lokakarya. Sementara itu, buku teks penunjang (terbitan swasta) biasanya ditulis oleh penulis, baik sendiri maupun kelompok, yang berminat atau yang mempunyai pengalaman terhadap bidang pelajaran tertentu. Karena pertimbangan pasar, buku yang ditulisnya selain disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, juga disesuaikan dengan keinginan pasar. Bahkan, hal-hal tertentu yang dianggap lemah atau sumbang dalam buku teks wajib akan dibenahi atau dilengkapi

dalam buku teks penunjang ini.

Maka dari itu, banyak sekali guru yang menggunakan buku teks terbitan swasta sebagai penunjang atau bahkan sebagai sumber belajar utama dalam proses pembelajaran. Padahal, buku teks terbitan swasta tersebut belum tentu sesuai dengan standar kelayakan buku teks yang ditetapkan oleh BSKAP. Dalam hal ini, guru harus benar-benar memperhatikan kelayakan buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran, karena jika sesuatu yang ada dalam buku teks tersebut salah, maka pengetahuan siswa pun akan menjadi salah.

Namun pada kenyataannya, tidak semua buku teks Bahasa Indonesia sesuai dengan standar kelayakan buku teks yang ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti ketika melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 2 Kuningan, diketahui bahwa buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X adalah buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X kurikulum merdeka terbitan Quadra yang ditulis oleh Lita Juliantini pada November 2022. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah tersebut, khususnya yang mengajar di kelas X memberikan tanggapan bahwa masih diperlukan buku teks tambahan untuk memaksimalkan sumber materi pelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa.

Berdasarkan penelitian (Razak, 2024) yang berjudul “Penyebab Utama Rendahnya Hasil Tes Formatif Keterampilan Menulis Paragraf Faktual : Metode Campuran Strategi Eksplanatori Sequensial” mengungkapkan bahwa salah satu faktor penyebab utama rendahnya hasil tes formatif keterampilan menulis paragraf faktual adalah faktor bahan ajar nasional, salah satu bahan ajar yang diteliti pada penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X terbitan Quadra. Pada buku

tersebut dinilai kurang memuat materi tentang menulis paragraf faktual yang baik dan benar.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti merasa bahwa perlu adanya kajian lebih mendalam terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X kurikulum merdeka terbitan Quadra tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perbandingan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan Kemendikbud dan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan Quadra

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu dilakukan oleh (Ginanjari et al., 2025) dengan judul penelitian “Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk Kelas X SMA” yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis, buku "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia" memiliki nilai kelayakan isi yang sangat baik karena memenuhi kriteria sebagai buku ajar, yaitu kesesuaian antara penjelasan materi dengan tujuan pembelajaran, keakuratan informasi, dan dukungan terhadap materi pembelajaran.

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hartati et al., 2024) dengan judul penelitian “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Kelas X Terbitan Kemendikbud Tahun 2021” menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis dan temuan peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada tahun 2021 layak digunakan, sesuai dengan kelayakan isi yang dinilai dari tiga komponen. Pertama, kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang menunjukkan bahwa materi pada bab 1-6 sesuai dengan elemen keterampilan dan CP Fase E. Kedua, materi yang disajikan bersifat aktual dan didukung oleh sumber yang

relevan dalam rentang waktu 0-5 tahun, serta memiliki kedalaman dan keluasan yang baik. Ketiga, buku ini sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), yang ditunjukkan melalui penyajian materi yang menggunakan kode QR.

Penelitian relevan yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ulita et al., 2024) dengan judul penelitian “Analisis Buku Teks "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia" SMA/SMK Kelas X” menyatakan bahwa berdasarkan analisis yang telah dilakukan, buku teks "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia" untuk SMA/SMK kelas X secara keseluruhan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Buku ini telah sesuai dengan Kurikulum Merdeka, di mana isi buku selaras dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan untuk kelas X SMA/SMK. Materi yang disajikan berkualitas dan telah disesuaikan dengan perkembangan siswa kelas X, serta memiliki pembaruan yang memudahkan pemahaman. Bahasa yang digunakan dalam buku ini juga komunikatif dan sesuai dengan pola pikir siswa kelas X SMA/SMK. Selain itu, penyajian materi dalam buku ini menarik dan mampu memberikan pemahaman yang baik kepada siswa.

Penelitian relevan yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh (Shahamah et al., 2024) dengan judul penelitian “Analisis Keterbacaan Grafika dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK pada Kurikulum Merdeka” menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian ini, buku teks "Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK" terbitan Erlangga, kualitasnya sudah cukup baik jika diukur berdasarkan standar yang ditetapkan oleh BSKAP. Secara keseluruhan, grafik dan tampilan buku ini memadai, namun terdapat beberapa ketidakkonsistenan dalam tata letak dan akurasi. Beberapa teks memiliki indentasi, sementara yang lainnya tidak. Temuan penelitian ini berdampak pada

pemilihan kata dalam buku ajar yang memenuhi kriteria BSKAP untuk menilai kesesuaian isi buku.

Penelitian relevan yang kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2023) dengan judul penelitian “Analisis Kesesuaian Standar Mutu Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X dengan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo” menyatakan bahwa berdasarkan analisis, buku teks "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X" umumnya memenuhi standar mutu BSKAP. Penyajian bahasa dalam buku ini komunikatif dan mudah dipahami, meskipun terdapat beberapa kalimat yang tidak efektif dan kesalahan penulisan. Desain ilustrasi, halaman, dan sampul sudah sesuai standar, meskipun ada masalah dengan tinta yang tidak merata dan tampilan gambar pada versi elektronik yang kurang jernih. Untuk implementasi Kurikulum Merdeka, masih banyak aspek yang perlu dievaluasi agar proses pembelajaran lebih efektif dan dapat memerdekakan siswa.

Berdasarkan telaah yang dilakukan peneliti terhadap penelitian sebelumnya, maka hal yang menjadi persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menganalisis kelayakan buku teks Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian dan aspek yang diteliti. Penelitian ini meneliti perbandingan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan terbitan Quadra berdasarkan tiga aspek kelayakan buku teks yang ditetapkan oleh BSKAP yaitu kelayakan materi, kelayakan penyajian, dan kelayakan desain, dan yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini adalah menganalisis perbandingan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan terbitan Quadra.

Berdasarkan permasalahan serta penelitian terdahulu, maka

peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia dengan judul “PERBANDINGAN KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS X KURIKULUM MERDEKA TERBITAN KEMENDIKBUD DAN TERBITAN QUADRA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan Kemendikbud?
2. Bagaimana kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan Quadra?
3. Bagaimana perbandingan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan Kemendikbud dan terbitan Quadra?

1.3 Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan Kemendikbud.
2. Untuk mengetahui kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan Quadra.
3. Untuk mengetahui perbandingan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan Kemendikbud dan terbitan Quadra.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia dalam

meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemilihan buku teks yang layak digunakan sebagai sumber belajar atau bahan ajar di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memilih buku teks sebagai sumber belajar atau bahan ajar yang sesuai dengan standar kelayakan buku teks Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih bersikap kritis terhadap buku teks yang mereka gunakan di sekolah, apabila ada hal-hal yang merasa bingung dan sulit dipahami, hendaknya menanyakan kepada guru atau membandingkannya dengan sumber lain untuk mengetahui apakah hal tersebut benar atau tidak.

c. Bagi Penulis Buku Teks

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan atau penulisan buku teks yang sesuai dengan standar kelayakan BSKAP.

d. Bagi Penerbit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyusun atau menerbitkan buku teks dan menjadi bahan pertimbangan untuk penerbitan selanjutnya.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan yang mendasari penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Buku teks menjadi sumber belajar dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga buku teks dapat

mempengaruhi pengetahuan dan wawasan siswa dalam bidang tertentu. Maka dari itu, pemilihan buku teks sebagai sumber belajar harus benar-benar layak, karena buku teks yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku teks yang memenuhi standar kelayakan.

2. Standar isi, Standar penyajian, dan standar desain merupakan tiga dari empat standar kelayakan buku teks yang ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Ketiga standar tersebut digunakan untuk menilai kesesuaian materi ajar dengan kurikulum yang berlaku.

1.6 Definisi Operasional

1. Buku Teks

Buku teks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku yang digunakan sebagai sumber belajar atau bahan ajar oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Kelayakan Buku Teks

Kelayakan buku teks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesesuaian isi buku teks dengan standar kelayakan buku teks yang ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) yang mencakup standar kelayakan materi, standar kelayakan penyajian, dan standar kelayakan desain.

3. Buku Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud

Buku Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan Kemendikbud yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku teks yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi) yang ditulis oleh Fadillah Tri Aulia, Sefi Indra Gumilar, dan Alvian Kurniawan. Buku teks tersebut digunakan sebagai sumber belajar atau bahan ajar oleh guru dan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA/MA/SMK/MK.

4. Buku Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka Terbitan Quadra

Buku Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka terbitan Quadra yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku teks yang berjudul Bahasa Indonesia 1 untuk SMA/MA Kelas X terbitan Quadra pada tahun 2022 yang ditulis oleh Lita Juliantini. Buku teks tersebut digunakan sebagai sumber belajar atau bahan ajar oleh guru dan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA/MA.